

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Adapun yang dimaksud dengan penelitian lapangan adalah penelitian yang mengharuskan peneliti melakukan penelitian secara langsung di tempat penelitian atau di sekolah.¹ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan model statistik.² Dalam penelitian ini diambil penelitian deskriptif karena penelitian ini bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, factual, dan akurat tentang hasil belajar matematika siswa kelas v di SD Muhammadiyah 7 Banjarmasin.

B. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini adalah proses awal hingga akhir dalam pelaksanaan penelitian tersebut, yaitu dengan menggunakan data hasil ulangan semester genap pada SD Muhammadiyah 7.

¹ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2014), h.75

² Saufuddin Azwar, 2007, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), h. 5.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 7 dengan alamat sekolah Jl. Seberang Masjid RT. 5 No. 13 Kota Banjarmasin.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SD Muhammadiyah 7 tahun ajaran 2022/2023. Kelas V diambil sebagai populasi dengan pertimbangan materi bangun datar dengan sub materi keliling dan luas bangun datar yang terdapat pada semester genap berdasarkan kurikulum yang berlaku.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.³ Besarnya sampel ditentukan oleh banyaknya data atau observasi dalam sampel. Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang bisa mewakili populasi karena sampel adalah alat untuk mengkaji sifat-sifat populasi. Oleh karena itu,

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 127.

sampel yang dipilih harus mewakili atau *representative* populasi.⁴ Teknik yang digunakan peneliti adalah teknik sampling yaitu dengan menggunakan *sampling jenuh*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Muhammadiyah 7 dengan jumlah sampel adalah sebanyak 6 orang sesuai dengan jumlah populasi.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka. Dalam penelitian ini, data terbagi pada data pokok (*primer*) dan pendukung (*skunder*).

a. Data Pokok

Data pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa disemester genap.

b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini berupa gambaran umum tentang lokasi penelitian dan profil sekolah SD Muhammadiyah 7.

2. Sumber Data

- a. Informan, yaitu orang yang dapat memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data yang diperoleh dari narasumber antara lain kepala sekolah, wali kelas IV dan staf tata usaha yang dapat memberikan informasi dalam penelitian ini.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013),h. 81.

- b. Dokumentasi, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari guru maupun tata usaha

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Tes

Tes adalah alat untuk mengukur ada tidaknya serta besarnya kemampuan obyek yang diteliti.⁵ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa pada materi Matriks.

2. Metode Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pengetahuan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.⁶

Teknik wawancara dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui kondisi umum peserta didik dalam pelajaran matematika dan lebih khusus pada materi Matriks. Pada penelitian ini peneliti mewawancarai guru matematika yang terkait, untuk

⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2014), Cet. Ke-20, h. 117

⁶ Ibid., h.137

mengetahui kondisi riil dan permasalahan-permasalahan yang ada dalam mata pelajaran matematika di kelas V.

3. Observasi

Menurut Nana Sudjana, observasi atau pengamatan merupakan alat penelitian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.⁷ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data penunjang tentang deskripsi lokasi penelitian, keadaan siswa, jumlah dewan guru dan staf tata usaha, sarana dan prasarana, serta jadwal belajar.

2. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa “Di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.”

Dokumentasi digunakan dalam mengumpulkan data dalam pelaksanaan pembelajaran matematika dengan Model Reciprocal Teaching berupa foto-foto kegiatan, serta arsip-arsip sekolah yang dibutuhkan untuk melengkapi data yang diperlukan.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa disemester genap.

⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), h. 84

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan statistik deskriptif. Pengolahan dan analisis data statistika deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi.⁸

Data hasil belajar matematika berupa nilai tes akhir dianalisis dengan menggunakan uji statistika. Adapun uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial.

1. Statistik deskriptif yang digunakan adalah data hasil belajar siswa disemester genap dideskripsikan dengan rata-rata dan teknik presentase.

a. Rata-rata

Nilai rata-rata (mean) digunakan untuk menghitung data distribusi frekuensi menurut Sudjana, untuk mengetahui rata-rata hasil belajar yang dicapai siswa dapat menggunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = nilai rata-rata (mean)

$\sum \bar{x}i$ = jumlah seluruh data

n = jumlah frekuensi/banyak data

b. Presentase Nilai Akhir

Rumus yang digunakan adalah:

⁸ Karunia Eka Lestari dan Mokhamad Ridwan Yudhanegara, Penelitian Pendidikan matematika, (Bandung: Refika Aditama, 2015), h. 241

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase siswa

f = frekuensi siswa yang sedang dicari

N = jumlah siswa⁹

⁹ Anas Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 40.